

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan institusional, pemerintah dan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini mencakup perusahaan perbankan konvensional nasional dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta melaporkan tanggung jawab sosial pada laporan tahunan perusahaan pada 2015-2017. Penelitian ini menggunakan teori pemangku kepentingan yang melandasi pengembangan dan penjelasan hasil hipotesis. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, kepemilikan institusional dan asing tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sementara kepemilikan pemerintah memberikan pengaruh dengan arah pengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, teori pemangku kepentingan, perusahaan perbankan.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of institutional, government and foreign ownership towards the disclosure of social responsibility in Indonesian banking companies. The Indonesian national conventional banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange and report their social responsibility in the company's annual report in 2015-2017 are included in this study. The stakeholder theory underlies the development and explanation of the hypothesis result. Based on the result of the panel data regression analysis, institutional and foreign ownership have no effect towards the disclosure of social responsibility, while government ownership has negative effect towards the disclosure of social responsibility.

Keywords: Corporate social responsibility, institutional ownership, government ownership, foreign ownership, stakeholder theory, banking company.